

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan histologi hati mencit antar kelompok kontrol, dengan kelompok yang diinduksi minuman sopi tradisional dan vodka dengan signifikansi $p=0,011$ ($p<0,05$).
2. Histologi hati mencit yang diinduksi minuman sopi tradisional menunjukkan kerusakan kurang dari sepertiga lapang pandang, (skor 1) pada semua sediaan (100%) yang ditunjukkan dengan adanya sel hepatosit yang mengalami pembengkakan. Tampak sinusoid pada kelompok ini tidak terlihat jelas, terdapat gambaran sel hepatosit dengan inti sel kepinggir dan sitoplasma melebar.
3. Histologi hati mencit yang diinduksi minuman vodka menunjukkan kerusakan lebih dari dua per tiga lapang pandang (skor 2) pada semua sediaan sebanyak (100%), dengan terdapat adanya pembengkakan pada sel hepatosit yang menunjukkan adanya pembengkakan pada sel hepatosit dilihat dari penimbunan lemak pada sitoplasma yang ditandai dengan steatosit (penimbunan lemak pada sitoplasma hepar sehingga kelihatan jernih).
4. Terdapat perbedaan bermakna histologi hati mencit antar kelompok kontrol dengan sopi dengan signifikansi $p=0,025$ ($p<0,05$), kelompok

kontrol dengan vodka dengan signifikansi $p=0,025$ ($p>0,05$), dan sopi dengan vodka dengan signifikansi $p=0,008$ ($p<0,05$).

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti hewan coba yang digunakan lebih banyak lagi dan bisa meneliti organ yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan lamanya waktu pemberian minuman sopi tradisional dan minuman vodka terhadap hewan coba.